

BROADCAST

Kesal Tidak Ada Perhatian dari Bupati dan DPRD, Akhirnya Warga Puraseda Perbaiki Jalan Lintas Bogor - Sukabumi

Suferi - BOGOR.BROADCAST.CO.ID

Jun 21, 2022 - 00:16



Warga Puraseda saat memperbaiki jalan lintas kabupaten tersebut ke arah Sukabumi secara Swadaya. Dok. (Indonesiasatu.co.id grup)

BOGOR- Warga Puraseda Leuwiliang akhirnya memperbaiki fasilitas jalan penghubung Kabupaten Bogor- Sukabumi secara swadaya.

Kondisi jalan rusak yang cukup lama itu seakan Bupati Bogor dan DPRD Kabupaten tidak pernah memperhatikan fasilitas umum tersebut.

Dari Informasi yang dihimpun, Jalan penghubung Kabupaten Bogor- Sukabumi tersebut mengalami kerusakan yang cukup parah hingga banyak menimbulkan kecelakaan.

Perbaikan jalan yang melibatkan warga kampung Kaum itu hanya menggunakan

bahan seadanya seperti semen dan material sprit dari warga sekitar.

Menurut Asep Saepudin (38) warga kampung kaum Desa Puraseda mengatakan, rusaknya jalan ini diduga tidak adanya drainase, air mengalir ke badan jalan hingga menimbulkan rusak dan licin.

"Banyak genangan air disini, batu kerikil juga dibawa arus air, pengendara motor banyak tergelincir. kami selaku warga Puraseda disini punya inisiatif untuk membentuk jalan ini dengan cara kerja bakti secara bersama sama". Kata Asep ke Wartawan Indonesiasatu.co.id Grup, Pada Senin (20/06/22)

Padahal kata Saepudin pihaknya sudah melaporkan jalan rusak kepada DPRD kabupaten Bogor untuk segera memperbaiki jalan yang rusak, naum hingga saat ini jalan tersebut tidak kunjung diperbaiki.

"Langkah yang dilakukan oleh warga sejauh ini sudah sering melaporkan kepada pihak terkait, misalnya laporan dari pihak Desa atau perwakilan DPRD juga ada ada yang menyampaikan juga dari melalui rekan rekan kami,". Ungkapnya

Menurutnya, jalan yang menghubungkan dua Kabupaten Bogor dan Sukabumi itu sudah lama rusak dan menimbulkan kekesalan dari warga sekitar karena tidak ada perhatian dari pemerintah.

"ini udah lama sekali sudah satu setengah tahun, karena satu disini kan curah hujan nya tinggi terus pegunungan jalanya banyak tanah juga, saking lamanya tidak ada perbaikan jadi seperti ini. masyarakat sudah kesal udah lama kesel banget soal jalan ini."Ucapnya

Saepudin menambahkan, kondisi jalan rusak menimbulkan banyaknya kendaraan roda dua yang mengalami kecelakaan.

Warga berharap kepada pemerintah Kabupaten Bogor untuk segera memperbaiki jalan lintas kabupaten tersebut untuk mengurai angka kecelakaan.

"untuk kecelakaan sering banget terutama pengendara motor, dibelokan itu karna licin banget, terutama perempuan yang bawa motor sering tergelincir karena banyak kerikil, harapan warga kami buat pemerintah yang berwenang segera membetulkan jalan ini, biar istilahnya tidak ada kecelakaan lagi,"tandasnya

Sementara itu sekertaris Desa Puraseda Asep Ruhiyat menyampaikan sebetulnya pihaknya Desa sudah mengajukan jalan tersebut melalui SIPD dan mengenai gotong royong oleh warga karena selama ini belum ada pembangunan dijalan tersebut.

" Jalan bener bener rusak apalagi sekarang musim penghujan, mungkin karena belum ada pembangunan dari Kabupaten atau Provinsi. kalau tidak salah memang ga sampe perbaikan tersebut ke Desa Puraseda, untuk itu kita ajukan pada tahun 2021 melalui Sistem Informasi Pembangunan Desa (SIPD) " Ucap sekdes Puraseda

Kata Sekdes, Raminya pengendara yang melintasi jalan tersebut, pihaknya berharap kepada Pemerintah Kabupaten Bogor untuk segera memperbaikinya. Selain mengurangi kecelakaan akan berdampak juga terhadap peningkatan

ekonomi wilayah tersebut.

"Harapanya kepada pemerintah kabupaten atau provinsi segera memperbaiki jalan tersebut, karena jalan ini lintas kabupaten, istilah nya dipake oleh warga sehari-hari sangat sibuk lah pokoknya, dari angkutan umum sampe sayur mayur untuk peningkatan ekonomi juga,". Imbuhnya

Asep Ruhiyat menjelaskan banyaknya kecelakaan dan mengakibatkan kerusakan kendaraan membuat pengendara cemas dan gotong royong tersebut di akui nya adalah bentuk kekecewaan.

"Banyak juga kendaraan yang rusak disitu ,seperi potong as dan atau lainnya, soal gotong royong mungkin bentuk kekecewaan warga karena menunggu terlalu lama,mungkin ya jadi inisiatif aja karena kesel,". Tutupnya.. (Sep Hurung)